

---

## Edukasi Tentang *Self-Awareness* Dalam Mengembangkan Sistem Pembelajaran, Kreativitas, Dan Keterampilan Anak

Loviga Denny Pratama<sup>1)</sup>, Lailatul Ainun Fachriyah<sup>2)</sup>, Jenny Aprillia Wulandari<sup>3)</sup>,  
Karimatul Fitria<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4)</sup> Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

lovigadenny69@gmail.com

**ABSTRAK:** *Self-awareness* pada anak harus diterapkan di lingkungan sekitar untuk mengontrol seluruh aktifitas kognitifnya. Sehingga perlunya hal ini diterapkan pada suatu desa yang mana pada desa tersebut terdapat banyak anak-anak di dalamnya. Metode pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode *Asset Based Communities Development* (ABCD) yang berada pada Desa Bermi Kabupaten Probolinggo. Adapun tujuan pengabdian ini tidak lain untuk meningkatkan kesadaran diri masyarakat terhadap potensi dan kondisi lingkungan yang ada di sekitarnya sebagai usaha mengembalikan keseimbangan alam. Untuk mencapai tujuan tersebut, penulis berkolaborasi dan mendalami konsep yang diusung oleh komunitas Mulasara, meliputi pemberian penjelasan berbagai permasalahan beserta jalan keluar dengan langkah edukasi, refleksi, dan implementasi. Melalui kegiatan yang telah dilaksanakan, anggota maupun khalayak sasaran lebih bersikap peduli terhadap lingkungan dan mencoba untuk terus meningkatkan pengetahuan ekologi dan menerapkan di kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci :** *Self-awareness*, Pengabdian Kepada Masyarakat, Kreativitas, Keterampilan

**ABSTRACT:** *Self-awareness in children must be applied in the surrounding environment to control all cognitive activities. So the need for this to be applied to a village where in that village there are many children in it. This community service method uses the Asset Based Community Development (ABCD) method in Bermi Village, Probolinggo Regency. The purpose of this service is none other than to increase people's self-awareness of the potential and environmental conditions around them as an effort to restore the balance of nature. To achieve this goal, the authors collaborate and explore the concepts carried by the Mulasara community, including providing explanations of various problems along with solutions with educational steps, reflection, and implementation. Through the activities that have been carried out, members and target audiences are more concerned about the environment and try to continue to increase ecological knowledge and apply it in everyday life.*

**Keywords:** *Self-awareness, Community service, Creativity, Skills*

### PENDAHULUAN

Edukasi adalah penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau melalui instruksi, bertujuan untuk mengingat fakta atau kondisi nyata, dengan cara memberikan dorongan terhadap pengarahan diri (*self direction*), dan aktif memberikan informasi informasi atau ide baru (Yunita, 2020). Edukasi memiliki beberapa tujuan antara lain, 1) Meningkatkan kecerdasan, 2) Mengubah kepribadian anak supaya memiliki akhlak yang terpuji, 3) Menjadikan mampu untuk mengontrol diri, 4) Meningkatkan keterampilan, 5) Bertambahnya kreativitas pada hal yang dipelajari.

Edukasi sudah didapatkan sejak bayi hingga seumur hidupnya. Edukasi sangatlah penting bagi semua anak agar dapat mendapat informasi yang nantinya dapat berguna kelak bagi dirinya sendiri. Seiring berjalannya waktu, system edukasi sudah tidak lagi hanya berupa teori. Akan tetapi pembelajaran sudah mulai memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada. Edukasi merupakan proses belajar dari tidak tahu menjadi tahu (Fadillah, 2021). Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, sudah semestinya usaha dalam menumbuh kembangkan pendidikan secara sistematis dan berkualitas perlu terus di upayakan, sehingga tujuan dari proses pendidikan dapat dicapai secara optimal (Nu'man, 2019).

Minat adalah perhatian, kesukaan, keinginan atau kecendrungan hati terhadap sesuatu (Umami & Rosdiana, 2022). Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut (Salsabila et al., 2022). Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka orang itu tidak akan memiliki minat atas objek tersebut. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, dalam bukunya Psikologi Belajar, Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh, minat pada dasarnya adalah menerima suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat/dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda. Anak dilahirkan bagai secarik kertas putih yang masih kosong. Sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa pengalaman belajar dan faktor lingkungan sekitar yang akan menentukan perkembangannya. Pada dasarnya setiap anak memiliki ketertarikan dengan sesuatu hal. Ketertarikan itulah yang nantinya akan menumbuhkan minat.

Bakat (*aptitude*) mengandung makna kemampuan bawaan yang merupakan potensi (*potential ability*) yang masih perlu pengembangan dan latihan lebih lanjut (Ayu et al., 2022). Karena sifatnya yang masih bersifat potensial atau masih laten, bakat merupakan potensi yang masih memerlukan ikhtiar pengembangan dan pelatihan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud. Bakat berbeda dengan kemampuan (*ability*) yang mengandung makna sebagai daya untuk melakukan sesuatu, sebagai hasil pembawaan dan latihan (Trialisa Putri et al., 2019). Dengan bakat, memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu. Tetapi untuk mewujudkan bakat ke dalam suatu prestasi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman, dan motivasi. Jadi, yang disebut bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus (Awliah & Hery, 2019).

Menurut Conny Semiawan dan Utami Munandar, bakat khusus (*talent*) adalah kemampuan bawaan berupa potensi khusus dan jika memperoleh kesempatan berkembang dengan baik, akan muncul sebagai kemampuan khusus dalam bidang tertentu sesuai potensinya. Ini memberikan pemahaman bahwa bakat khusus sebagai potensi (*potential ability*) untuk dapat terwujud sebagai kinerja (*performance*) atau perilaku nyata dalam bentuk prestasi yang menonjol, masih memerlukan latihan dan pengembangan lebih lanjut.

*Self-awareness* atau kesadaran diri adalah wawasan kedalam atau wawasan mengenai alasan-alasan dari tingkahlaku sendiri atau pemahaman diri sendiri (Saroji et al., 2021). *Self-awareness* atau kesadaran diri adalah bahan baku yang penting untuk menunjukkan kejelasan dan pemahaman tentang perilaku seseorang (Rini et al., 2017). Kesadaran diri juga merupakan suatu yang bisa memungkinkan oranglain mampu mengamati dirinya sendiri maupun membedakan dirinya dari dunia (orang lain), serta yang memungkinkan oranglain mampu menempatkan diri dari suatu waktu dan keadaan.

## **PERMASALAHAN**

Dusun Bermi Tengah Desa Bermi Kecamatan Krucil ini belum pernah ada fasilitas pengembangan minat bakat untuk anak sebelumnya sehingga penting membantu desa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Dalam hal ini, *Self-awareness* sangat tepat bagi kelompok anak-anak dan remaja karena memberikan kesempatan untuk menyampaikan gagasan, perasaan, permasalahan, melepas keraguan diri, dan pada kenyataannya peserta didik akan senang berbagi pengalaman dan keluhan-keluhan pada teman sebayanya. *Self awareness* atau kesadaran diri adalah bahan baku yang penting untuk menunjukkan kejelasan dan pemahaman tentang perilaku seseorang. Kesadaran diri juga menjadi titik tolak bagi perkembangan pribadi (Hendri Kurniawati et al., 2017). Patton menyebutkan bahwa kesadaran diri merupakan sifat yang ada pada Emosional Intellegency dan pada titik kesadaran inilah pengembangan (EQ) dapat dimulai, saluran menuju pada kesadaran diri adalah rasa tanggung jawab dan keberanian.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD), yang mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi yang ada di sekitar dan dimiliki oleh pemuda atau komunitas masyarakat. Masyarakat merupakan aset yang berharga bagi sebuah desa. Adanya pemuda merupakan generasi penerus untuk melanjutkan dan mengisi pembangunan yang berlangsung atau yang akan datang.

Metode ABCD adalah sebuah usaha yang kegiatan pembangunannya selayaknya menempatkan posisi manusia dapat berkembang kapasitasnya sesuai dengan segala potensi dan aset yang ada. ABCD merupakan sebuah upaya pengembangan masyarakat yang berada dalam aliran besar dengan mengupayakan terwujudnya sebuah tatanan kehidupan sosial yang sejahtera. Di mana masyarakat menjadi pelaku dan penentu upaya pembangunan di lingkungannya atau seringkali disebut dengan *community-driven-development* (CDD). Upaya pengembangan masyarakat harus dilaksanakan sejak awal menempatkan manusia, tujuannya untuk mengetahui apa yang menjadi kekuatan yang dimiliki serta segenap potensi dan aset yang dipunyai dan potensial untuk dimanfaatkan. Dalam mencapai hal tersebut, proses ABCD dalam studi PKM ini tertera pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Proses Metode ABCD yang Digunakan pada Studi PKM

Proses yang digambarkan pada Gambar 1, digunakan dalam memfasilitasi minat bakat yang dimiliki anak Dusun Bermi Tengah Desa Bermi Kecamatan Krucil dengan mendirikan “Omah Dolen”. Program PKM ini berlangsung selama 4 minggu untuk mendirikan Omah Dolen. Dalam program PKM ini, tim memberikan ceramah, diskusi, sekaligus praktek. Ketiga teknik tersebut diharapkan mampu menggali kreativitas pada anak di Dusun Bermi Tengah Desa Bermi Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo Jawa Timur.

## **PELAKSANAAN**

### **Pemetaan Bakat – Kegiatan Program**

Tahap identifikasi aset dimulai melalui mencari temuan apresiatif, melalui kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) (Harinie et al., 2020). Dalam tahapan ini telah dilakukan 4 proses, yakni, *discovery*, *dream*, *design*, dan *destiny*. Data tersebut diperlukan sebagai deskripsi gambaran keadaan terkini (existing) di Dusun Bermi Tengah Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo. Proses tersebut dilakukan melalui rangkaian Focus Group Discussion (FGD) dan wawancara dengan anak – anak Dusun Bermi Tengah Desa Bermi Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo. Selain itu, Tim KKN UNZAH Genggong berhasil mengumpulkan data diantaranya terkait: (a) Minat dan bakat anak; (b) keinginan yang akan dicapai oleh masing-masing anak; (c) pemetaan potensi minat bakat anak; (d) pemanfaatan gadget untuk pengembangan anak.



**Gambar 2.** Perwakilan Anak Sedang Merancang Pemetaan Komunitas Aset

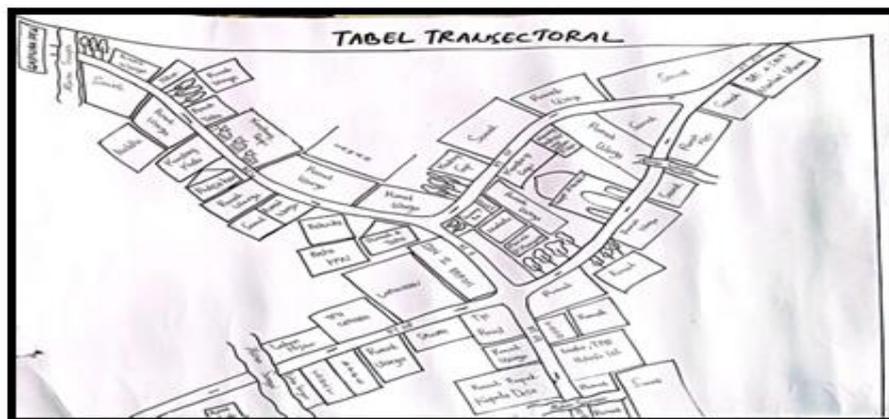
Tahap kedua, yakni melakukan diskusi dengan komunitas aset. Pada tahapan ini, anak-anak didampingi oleh tim KKN UNZAH Genggong mendiskusikan dan memetakan aset yang ada pada Dusun Bermi Tengah. Proses pemetaan aset masyarakat dilakukan seperti Gambar 2. Hasil tahapan ini diketahui bahwa Dusun Bermi Tengah memiliki banyak aset untuk pengembangan minat bakat dan pendidikan anak. Aset tersebut terdiri dari lembaga pendidikan yaitu: TPQ Raudlatul Ulum, TK/Paud, SDN BREMI II, MI Mambaul Ulum, dan SMK Mambaul Ulum. Selain itu tim KKN UNZAH Genggong juga memetakan minat bakat pada anak Dusun Bermi Tengah seperti Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Pemetaan Minat dan Bakat Anak-anak Desa Bremi

NO	NAMA	KELAS	RT	HOBI	HP
1	Ahmad Harsa Refandi	5	6	Sepak Bola	Ya
2	Silvia Nur Jannah	3	6	Main boneka	Tidak
3	Adelia Citra Anggraeni	3	6	Menggambar	Ya
4	Annisatul Maulida	3	6	Bersih-bersih	Tidak
5	Maulana Ahmad Fadil	4	7	Sepak Bola	Tidak
6	Halimatus Rodiyah	3	7	Menggambar	Ya
7	Nisa Salsa Nabila Putri	3	7	Menggambar	Ya
8	Dalisa Kansa Mumtaza	3	7	Menggambar	Ya
9	Qurrotu A'yun	3	7	Menggambar	Ya
10	Lutfiatun Hasanah	3	6	Berkemah	Ya
11	Nagita Izza Novrilia	3	6	Menggambar	Ya
12	Andriansyah	3	6	Volly	Tidak
13	M. Rofiq	3	6	Volly	Tidak
14	Wisma Firnanda	3	6	Masak	Tidak
15	Muhammad Rizki	3	7	Sepak Bola	Ya
16	Robi Fiqih Maulana	3	7	Sepak Bola	Ya
17	Farhan Zainur Rasyid	3	7	Volly	Ya
18	Farhan Ramadhan	3	7	Sepak Bola	Ya
19	Samsul Hadi	3	6	Sepak Bola	Ya
20	Supriadi Al-Fatah	3	7	Volly	Ya
21	Andream Dwi Ramadhani	3	7	Sepak Bola	Tidak
22	Muhammad Dafa Haflaql Fauzi	3	7	Sepak Bola	Ya
23	Muhammad Robbil Alhamdani	3	7	Sepak Bola	Ya
24	Agil Muhammad Husein	3	7	Volly	Tidak
25	Muhammad Irfan	3	6	Memancing	Tidak
26	Muhammad Sendi	3	6	Sepak Bola	Ya
27	Muhammad Khoirun Noval	3	8	Bulu Tangkis	Ya
28	Muhammad Yasir Algufron	3	8	Sepak Bola	Tidak
29	Mustofa Kamaluddin	3	8	Sepeda	Tidak
30	Siti Ziratul Jannah	4	8	Menggambar	Tidak
31	Fira Dewi Ristanti	4	8	Menggambar	Tidak
32	Siti Aisyatun Ridho	4	8	Menggambar	Tidak
33	Hotimatul Jamila	4	8	Membaca	Tidak
34	Muslimah	4	7	Menggambar	Tidak
35	Elsa Auzivia	4	7	Menggambar	Tidak
36	Reza Aditya Putra	4	7	Sepak Bola	Tidak

NO	NAMA	KELAS	RT	HOBİ	HP
37	M.Ibrohim Fathurrozaq Wahyudi	5	7	Sepak Bola	Ya
38	Gus Salim Almaliki	6	7	Sepak Bola	Ya
39	Zahra Jihan Habiba	5	7	Berenang	Ya
40	Warda	6	8	Memasak	Tidak
41	Aisyah	6	8	Foto	Ya
42	Marsya Nova Salsabila Putri	6	8	Foto	Ya
43	Nurunnisa	6	8	Foto	Ya
44	Yuni Rahmawati	6	8	Membaca	Tidak
45	Jifani Zahrotal Jannah	6	8	Foto	Ya
46	Novita Adhaniia Rahmatika	6	8	Foto	Ya
47	Lufiatus Saadah	6	8	Memasak	Ya
48	Fani Syifatul Khodijah	6	8	Menari	Tidak
49	Safira Regina Putri	6	6	Memasak	Ya
50	Muhammad Siddiqil Wa'di	6	8	Sepak Bola	Ya
51	Maulana Firman Hasan	6	6	Sepak Bola	Ya
52	Diana	6	6	Menggambar	Tidak
53	Ica Natalia	6	6	Menyanyi	Tidak
54	Muhammad Dani	6	8	Sepak Bola	Ya
55	Meita Hafida Daroyyini	6	7	Menggambar	Tidak
56	Fauzan	6	7	Sepak Bola	Ya
57	Muhammad Ilham	6	7	Sepak Bola	Ya
58	Muhammad Fadillah	6	7	Sepak Bola	Ya
59	Aldi Putra Mahdalio	6	7	Sepak Bola	Ya
60	Ferdi	6	7	Sepak Bola	Ya
61	Muhammad Firman Agung Juniarta	5	6	Main Game FF	Tidak
62	Deki Pratama Putra	5	8	Main Game FF	Ya
63	Dendi Eka Permana	5	6	Memancing	Tidak
64	Fahri Azam Aftori	5	8	Sepak Bola	Tidak
65	Muhammad Kelvin Maulana	5	6	Sepak Bola	Ya
66	Muslimah	5	6	Memasak	Ya
67	Nurul Afajariyah Ningsih	5	8	Memasak	Ya
68	Citra Hidayah Nurhalifah	5	7	Menggambar	Tidak
69	Siti Fadilah	5	7	Memasak	Tidak
70	Hasanah Oktavia	5	8	Menggambar	Tidak
71	Rafa Ataala Aqilsani Adinul Qolbi	4	8	Badminton	Ya

Pada tahap Ketiga, tim KKN UNZAH Genggong menyusuri Dusun Bermi Tengah serta menggambar peta komunitas. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui aset-aset yang ada di Dusun Bermi Tengah Desa Bermi Kabupaten Probolinggo. Adapun hasil gambar penelusuran wilayah Dusun Bermi Tengah Desa Bermi Kecamatan Krucil Probolinggo dapat dilihat pada Gambar 3 berikut.



**Gambar 3.** Salah Satu Gambar Hasil Penelusuran Wilayah oleh Komunitas

Setelah tahapan ini dilalui, anak-anak didampingi TIM KKN UNZAH Genggong dapat menemukan aset yang bisa dikembangkan di Desa tersebut. Tahap dream juga dilalui guna untuk mengembangkan dan meraih mimpinya dengan aset yang telah dimiliki. Oleh karenanya, dilakukan program dengan melibatkan anak secara langsung. Hal ini dimaksudkan agar anak juga berperan aktif dalam pengembangan aset dan dapat berkesinambungan. Adapun anak-anak Dusun Bermi Tengah Desa Bermi Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo, sepakat memerlukan suatu pendampingan dalam mendirikan *Omah Dolen* untuk memfasilitasi pengembangan potensi yang dimiliki anak.

Anak-anak di Dusun Bermi Tengah memiliki aneka keragaman minat dan bakat. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi saat ini sangat mempengaruhi perkembangan anak. Sehingga anak sulit mengembangkan kemampuan yang mereka miliki karena kecenderungan bermain game online di smartphone.

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan pada hakikatnya adalah aktualisasi dari rencana kerja yang telah disusun. Fungsi pelaksanaan meliputi proses mengoperasionalkan desain atau rencana itu dengan menggunakan strategi kebijakan dan kegiatan yang terarah secara jelas, menggunakan tenaga manusia dan fasilitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Dalam mengembangkan minat bakat anak Dusun Bermi Tengah, tim pengabdian masyarakat memulai program pendampingan dengan mendirikan *Omah Dolen*. Kegiatan tersebut memfasilitasi mereka untuk mengembangkan minat dan bakatnya.

Sebagai sebuah sistem, implementasi pembinaan minat bakat anak diawali dengan masukan (*input*). Masukan dasar dalam pembinaan minat bakat adalah anak itu sendiri. Untuk memperoleh masukan berupa minat bakat anak maka dilakukan pemetaan. Setelah adanya pemetaan, anak-anak dibina dan dikembangkan dengan berbagai aktifitas pembinaan yang telah disiapkan dan direncanakan. Selain itu dalam proses pelaksanaan pembinaan kegiatan tim KKN UNZAH Genggong membantu mereka untuk memanfaatkan smartphone dengan baik. Salah satunya fitur pembelajaran, seperti brainly, quipper dan lain sebagainya. Sehingga kemampuan yang dimiliki dapat mereka asah dan mereka kembangkan dengan baik. Untuk mengetahui hasil akhir dari proses

pembinaan maka dilakukan proses evaluasi. Hasil evaluasi ini akan menunjukkan tingkat pencapaian prestasi dan kepribadian anak Dusun Bermi Tengah. Setelah tingkat pencapaian prestasi anak diketahui selanjutnya dilakukan pengukuran terhadap hasil evaluasi ini (*outcome*). Hasil dari kegiatan ini sebagai berikut: Pemanfaatan smartphone dengan baik sehingga anak tidak cenderung malas belajar, untuk meningkatkan kreativitas minat bakat anak, memfasilitasi minat bakat anak dan untuk meningkatkan Intelligent anak.

## HASIL DAN LUARAN

Secara kualitatif hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bermi Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan yang diinginkan. Hal ini terbukti dengan adanya program pengembangan minat dan bakat. Dampak perubahan yang dihasilkan dari program pengembangan minat dan bakat diatas ialah sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Pendampingan KKN di Desa Bermi

No	Sebelum Pendampingan	Setelah Pendampingan
1.	Minat dan Bakat anak belum terpetakan	Minat dan Bakat anak sudah terpetakan
2.	Anak-anak belum bisa menggunakan aplikasi belajar seperti <i>Brainly</i> , dan <i>Quipper</i>	Anak-anak bisa menggunakan aplikasi belajar seperti <i>Brainly</i> dan <i>Quipper</i>
3.	Anak-anak belum bisa menggunakan fitur smartphone seperti Google Maps, Google Lens, dan Google Translate	Anak-anak bisa menggunakan fitur smartphone seperti Google Maps, Google Lens, dan Google Translate

Dengan demikian, dapat diartikan bahwa bakat merupakan suatu potensi yang akan muncul setelah memperoleh pengembangan dan latihan. Adapun manfaat dalam mengenal bakat yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui potensi diri, dengan mengetahui bakat yang dimiliki, kita bisa tahu dan mengembangkannya.
2. Untuk merencanakan masa depan, dengan mengetahui bakat yang dimiliki, kita bisa merencanakan mengembangkannya untuk merencanakan masa depan.
3. Untuk menentukan tugas atau kegiatan, dengan mengetahui bakat yang dimiliki, dapat memilih kegiatan apa saja yang akan kita lakukan sesuai bakat kita.

Setiap individu memiliki bakat khusus yang berbeda-beda. Usaha pengenalan bakat ini mula-mula pada bidang pekerjaan, tetapi kemudian dalam bidang pendidikan. Conny Semiawan dan Utami Munandar (1987) mengklasifikasikan jenis-jenis bakat khusus, baik yang masih berupa potensi maupun yang sudah terwujud menjadi lima bidang, yaitu sebagai berikut.

1. Bakat intelektual umum.
2. Bakat akademik khusus.
3. Bakat berpikir kreatif- produktif.
4. Bakat dalam salah satu bidang seni.
5. Bakat psikomotor.
6. Bakat psikososial.

Sedangkan minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu: gairah, keinginan. Selain itu, minat juga berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Elizabeth B. Hurlock, bahwa *interest*

*resources of motivation which drive people to do what they want to do when they are free to choose. When they see that something will benefit them, they became interested in it.* (minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan ketika mereka bebas memilih. Ketika mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat).

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari deskripsi di atas dapat disimpulkan bahwasannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan (UNZAH) yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Bremi, kecamatan Krucil, Kabupaten Probolinggo yang berbasis PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat). Pendekatan yang digunakan pada KKN saat ini adalah pendekatan ABCD yang penerapannya di lingkup masjid. Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian singkat hasil dan pembahasan temuan dalam penelitian ini sebagai berikut: Pemetaan bakat minat anak melalui pendataan di Dusun Bermi Tengah. Dengan tujuan mengembangkan potensi minat bakat yang dimiliki. Dan selain itu juga memfasilitasi proses pelaksanaan pengembangan minat bakat pada anak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Awliah, W., & Hery, M. 2019. Hubungan Bakat Dengan Prestasi Belajar Santri Di TKA/TPA Al Muhajirin Unit 769 Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(2). <https://doi.org/10.19109/pairf.v1i2.3236>
- Ayu, M. D. K., Sapti, M., & Anjarini, T. 2022. Deskripsi Kesadaran Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Basicedu*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2461>
- Fadillah, S. 2021. Peningkatan Self-Awareness Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pembelajaran Lagu Daerah Riau. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1). <https://doi.org/10.31851/pernik.v4i1.6801>
- Hendri Kurniawati, E., Pengetahuan Sosial, I., & Ekonomi, P. 2017. Pengaruh Kesadaran Diri Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IX SMPN 9 Sampit. *Jurnal Paedagogie Media Kependidikan, Keilmuan Dan Keagamaan*, 5(2).
- Nu'man, M. 2019. Self Awareness Siswa Madrasah Aliyah Ddalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika*, 1(1). <https://doi.org/10.14421/jppm.2019.011-06>
- Rini, A. M., Maskun, & Ekwandari, Y. S. 2017. Hubungan Kesadaran Diri Dengan Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pagelaran. *Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Sejarah*, 5(9).
- Salsabila, H., Qomaria, N., Rosidi, I., Rendy, D. B., & Rakhmawan, A. 2022. Identifikasi Keterampilan Berpikir Kritis pada Materi Pencemaran Lingkungan Berdasarkan Self Awareness Siswa. *Universitas Trunojoyo Madura*.
- Saroji, Widyayanti, N., & Ama, R. G. T. 2021. Kesadaran Diri Dan Kedisiplinan Belajar Pada Siswa SMA. *Counsensia Indonesian Journal Of Guidance and Counseling*, 2(1). <https://doi.org/10.36728/cijgc.v2i1.1424>
- Trialisa Putri, E., Yahdini Tazkiyah, A., Amelia, R., & Dini, P. 2019. Self-Awareness

- Training untuk Menghadapi Fenomena. In *Pelayanan Kepada Masyarakat ISSN : on progress (Online)* (Vol. 1, Issue 1).
- Umami, M., & Rosdiana, A. M. 2022. Intensitas Bermedia Sosial dan Self Awareness Pada Remaja. *Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 9(1). <https://doi.org/10.35891/jip.v9i1.2674>
- Yunita, T. 2020. Academic Intrinsic Motivation (Aim) : Memahami Hasrat Belajar Mahasiswa terhadap Academic Performance. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 13(3). <https://doi.org/10.20473/jmtt.v13i3.15382>